

## TAMAN BERTEMA INDOOR TRANS STUDIO SEMARANG

Oleh : Erik Extrada, Edy Darmawan, Bambang Suyono

*Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan wisata di dalamnya. Hal ini dibuktikan bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat penting dalam hal perekonomian bangsa. Berdasarkan dari data pariwisata indonesia menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa. Dari sumber devisa tersebut banyak tempat wisata yang telah dikunjungi turis, beberapa wisata ini tersebar dalam berbagai provinsi di Indonesia. Beberapa provinsi yang sering dikunjungi adalah Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, beberapa provinsi di Sumatera, dan provinsi yang berada di wilayah Indonesia Timur. Sebagian turis yang datang ke indonesia merupakan bertujuan menikmati liburan, dan sebagian kecil yang datang untuk berbisnis. Pilihan wisata di indonesia sangat beragam, mulai dari wisata alam, wisata sejarah dan budaya, wisata belanja, wisata keagamaan serta yang paling baru dan berkembang adalah wisata taman bertema atau dengan kata lain sering disebut Theme Park. Theme Park itu merupakan sebuah tempat atau sarana rekreasi yang memiliki ide dasar khusus yang mencirikan seluruh tempat rekreasi tersebut.*

*Dari setiap Taman Hiburan ini terbukti berhasil meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung, meskipun lokasi-lokasi setiap taman hiburan sudah cukup menyebar, namun masih relatif jauh jaraknya dari Jawa Tengah. Padahal di Provinsi Jawa Tengah ini merupakan provinsi yang tidak kalah potensialnya dengan provinsi lain di Indonesia pada umumnya dan di Pulau Jawa pada khususnya karena termasuk dalam Provinsi yang paling sering dikunjungi wisatawan. Di Jawa Tengah terdapat kota kota besar yang berpengaruh dalam bidang budaya dan pariwisata di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Tengah memang setara dengan Provinsi besar lainnya di Indonesia.*

*Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan karakteristik dari taman bertema, tinjauan mengenai theme park, serta studi banding beberapa Taman Rekreasi yang telah ada di Indonesia. Dilakukan juga tinjauan mengenai persebaran Taman Rekreasi yang telah ada di Kota Semarang. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Modern Architecture. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis dan konstekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 2 alternatif lokasi dengan menggunakan matrik pembobotan.*

*Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.*

**Kata Kunci :** Taman Rekreasi, Rekreasi Bertema Indoor, Kota Semarang, Modern Architecture

### 1. LATAR BELAKANG

Kota Semarang merupakan salah satu Kota di Provinsi Jawa Tengah dan merupakan ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, sekaligus merupakan kota metropolitan kelima di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Dalam beberapa tahun terakhir, Kota Semarang berkembang sangat cepat. Dapat dibuktikan dengan adanya pembangunan-pembangunan gedung pecakar langit, pusat-pusat perbelanjaan (mall), hotel, apartement, rental office, dll. Dengan adanya ini semua kebutuhan

masyarakat di Semarang terpenuhi. Tetapi dari sisi wisata, ibu Kota Provinsi Jawa Tengah ini belum memiliki tempat wisata yang memadai yang bisa menunjang warganya.

Berikut ini contoh objek wisata yang ada di kota Semarang berdasarkan situs resmi ([www.seputarsemarang.com](http://www.seputarsemarang.com) diakses 31 januari 2014) antara lain: wisata pantai (Pantai Marina), wisata religi (Pagoda Buddhagaya Watugong, Masjid Agung Jawa Tengah, Gereja Blenduk, Klenteng Sam Pao Kong, Lawang Sewu), wisata candi (Candi Gedung Songo), wisata alam (Rawa

Pening, Taman Margasatwa Bonbin Semarang) dan wisata museum (Museum Jamu Nyonya Meneer, MURI Museum Rekor Dunia Indonesia, Museum Ronggowarsito).

Dari data yang di atas ditemukan bahwa Semarang masih belum ada tempat wisata yang layak dan nyaman yang menunjang untuk dibuatnya Taman Rekreasi Indoor di Semarang.

## 2. RUMUSAN MASALAH

- Minimnya taman rekreasi di Semarang,
- Belum adanya Taman Rekreasi yang memadai di Semarang,
- Mulai berkembangnya wisata Taman Hiburan di Indonesia.

## 3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan karakteristik dari Taman Rekreasi, tinjauan mengenai Taman Rekreasi, serta studi banding beberapa Taman Rekreasi yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai persebaran Taman Rekreasi yang telah ada di Kota Semarang serta persebarannya di Kota Semarang. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Modern Architecture. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 2 alternatif lokasi dengan menggunakan matrik pembobotan.

## 4. KAJIAN PUSTAKA

### 4.1 Pengertian Taman Rekreasi Bertema / Theme Park

"Theme Park" merupakan bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia mempunyai arti Taman Bertema.

Pengertian setiap kata dari Taman Bertema adalah sebagai berikut :

**A. Taman,** dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata taman berarti:

1. kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang)
2. Tempat yang menyenangkan

**B. Bertema,** merupakan kata benda turunan dari kata dasar *ber-*tema yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti "mempunyai tema". sedangkan tema itu sendiri mempunyai beberapa arti sebagai berikut :

1. pokok pikiran; dasar cerita (yang di percakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, menggubah sajak, dan sebagainya). (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
2. Tema adalah sesuatu yang menjiwai cerita atau sesuatu yang menjadi pokok masalah dalam cerita.
3. Tema adalah ide dasar, ide pokok atau gagasan yang menjiwai seluruh karangan yang disampaikan.

Dari pengertian-pengertian di atas menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka dapat di simpulkan pengertian *Theme Park* atau taman bertema adalah Sebuah tempat atau sarana rekreasi untuk bersenang-senang yang menggunakan ide dasar khusus yang mencirikan seluruh tempat rekreasi tersebut.

## 5. STUDI BANDING

### 5.1 Trans Studio Makassar

Trans Studio Makassar adalah Taman Indoor Theme Park terbesar di Indonesia Bagian Timur dan Tengah. Memiliki luas bangunan sebesar 2,7 Ha yang berlokasi di Kota Makassar. Trans Studio Makassar menyajikan 21 wahana permainan dan bermacam hiburan yang terdapat dalam empat kawasan tematik tentang dunia *Broadcast* dan perfilman dunia.

### 5.2 Trans Studio Bandung

Trans Studio Bandung adalah Indoor Theme Park ke dua di Indonesia setelah Trans Studio Makassar. Trans Studio Bandung memiliki luasan bangunan 4,2 Ha yang berlokasi

di Pusat Kota Bandung, yang menjadikan Trans Studio Bandung menjadi Indoor Theme Park terbesar di Asia Tenggara. Trans Studio Bandung merupakan obyek wisata buatan baru yang mulai diresmikan pada tanggal 18 Juni 2011 dengan menyajikan 20 wahana permainan dan bermacam bentuk hiburan yang terdapat dalam tiga kawasan tematik dunia *Broadcast* dan perfilman dunia.

## 6. KAJIAN LOKASI

### 6.1. Tinjauan Provinsi Jawa Tengah

Provinsi Jawa Tengah yang terletak antara 8° 30' - 5° 40' Lintang Selatan dan 108° 30' - 111° 30' Bujur Timur, tercatat memiliki luas 32.548,20 km<sup>2</sup> atau 1,75% dari luas Indonesia (1.860.359,67 km<sup>2</sup>), merupakan provinsi di tengah pulau Jawa yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota.

### 6.2. Tinjauan Kota Semarang

Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah yang terletak antara 6° 58' 0" Lintang Utara dan 110° 25' 0" Bujur Timur, tercatat memiliki luas 373,67 km<sup>2</sup> dengan kepadatan penduduk sekitar 3.929/ km<sup>2</sup>, merupakan salah satu kota besar di Indonesia dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan merupakan kota dengan kepadatan penduduk tertinggi di Jawa Tengah. Kondisi iklim Semarang tidak berbeda jauh dengan daerah bagian utara Pulau Jawa, yaitu relatif panas dan lembab. Temperature maksimum adalah 34°C pada waktu malam hari. Curah hujan dimulai pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau bulan Mei sampai bulan September. Curah hujan sekitar 1800 mm/tahun. Distribusi curah hujan ini tidak genap pada musimnya, 80 % curah hujan jatuh pada musim hujan dan sisanya 20 % jatuh pada musim kering.



**Gambar 6.1. Peta Semarang**

Sumber : [semarangkota.go.id](http://semarangkota.go.id)

### 6.3. Tinjauan Pariwisata di Kota Semarang

Berikut ini daftar tujuan / obyek wisata serta rekreasi keluarga di yang berada di Kota Semarang, antara lain:

No.	Nama Objek Wisata
1.	Wisata Agro Sodong
2.	Goa Kreo
3.	Museum Jamu Jago dan MURI
4.	Museum Jamu Nyonya Meneer
5.	Museum Jawa Tengah Ronggowarsito
6.	Tamn rekreasi Marina
7.	Pantai Tanjung Mas
8.	Gelanggan Pemuda Manunggal Jati
9.	International Sport Club
10.	Istana Majapahit
11.	Kolam Renang Diponegoro
12.	Kolam Renang Jatidiri
13.	Kolam renang Villa Bukit Mas
14.	GOR Ngaliyan Tirta Indah
15.	Oasis Swimming Pool
16.	Paradise Club
17.	Taman Buaya Raden Saleh
18.	Kampung Wisata Taman Lele
19.	Taman Margaraya Tinjomoyo
20.	Taman Mini Maerokoco
21.	Gedung Lawang Sewu dan Tugu Muda
22.	Museum Mandala Bakti
23.	Gereja Bledhuk
24.	Klenteng Sam Poo Kong
25.	Makam Sunan Pandanaran
26.	Pelabuhan Tanjung Mas
27.	Taman Margasatwa
28.	Wonderia
29.	Taman Rusa dan Hutan Tinjomoyo

30.	Museum Rekor Indonesia
31.	Vihara Budha Gaya
32.	Menara Masjid Agung Jawa Tengah
33.	Kolam Renang Ngaliyan Tirta Indah

Tabel VI.1 Objek wisata yang ada di Kota Semarang

Sumber : <http://bonbinmangkang.blogspot.com>

#### 6.4. Jumlah Pengunjung Wisata di Kota Semarang

Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah pengunjung obyek wisata di Kota Semarang tahun 2013 adalah sebesar 3.157.658 pengunjung, dengan rincian wisata nusantara sebesar 3.122.417 pengunjung dan wisatawan mancanegara sebesar 35.241 pengunjung.

No.	Bulan	Jumlah		
		Wisnus	Wisman	Total
1.	Januari	242.213	2.800	245.013
2.	Febuari	201.990	2.302	204.292
3.	Maret	232.764	2.937	235.701
4.	April	213.450	2.521	215.971
5.	Mei	317.944	2.148	320.092
6.	Juni	306.015	2.864	308.879
7.	Juli	222.015	2.085	224.100
8.	Agustus	350.114	3.136	353.250
9.	September	230.936	2.871	233.807
10.	Oktober	215.700	2.925	218.625
11.	November	231.735	3.690	235.425
12.	Desember	357.541	4.962	362.503
JUMLAH		3.122.417	35.241	3.157.658

Tabel VI.2 Jumlah pengunjung wisata di Kota Semarang

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Semarang

#### 7. PENDEKATAN ARSITEKTURAL

Penekanan aspek arsitektural adalah modern architecture. Pengertian modern architecture adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik serupa, yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan fungsi. Pertama muncul pada sekitar tahun 1900 dan pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan Gaya Internasional.

Beberapa pendapat tentang arsitektur Modern :

- Bentuk mengikuti fungsi ( Form follows function ) yang dicetuskan oleh pemahat Horatio Greenough atau yang lebih dikenal sebagai Louis Sullivan
- Sedikit adalah lebih (Less is more) di umumkan oleh Arsitek Mies van der Rohe.
- Sedikit adalah lebih dan lebih adalah terlalu banyak (Less is more only when more is too much ) yang dikatakan oleh Frank Lloyd Wright.
- Sedikit itu membosankan (Less is a bore) yang dicetuskan oleh Robert Venturi, pelopor arsitektur Postmodern sebagai jawaban atas Gaya Internasional yang tidak menarik yang dipopulerkan oleh Mies van der Rohe.

#### 8. KESIMPULAN PERANCANGAN

##### 8.1. Program Ruang

Kelompok Kegiatan	Jenis Ruang	Luas	Luas Total (m2)
Keg. Penerima			
	Gate / Main Entrance	Disesuaikan	
	Parkir Pengunjung	16.350	
	Hall dan Locket	158	
Jumlah			16.507,64
Keg. Utama			
	Trans City Theater	349,2	
	Yamaha Racing Coaster	174,6	
	Giant Swing	174,6	
	Marvel Superheroes 4D	320,4	
	Transcar Racing	232,8	

	Indosat Vertigo Galaxy	174,6	
	Si Bolang- Bocah Petualang	320,4	
	Trans Broadcast Museum	349,2	
	Science Center	349,2	
	Study Tour	349,2	
	Jelajah	204,6	
	Skypirates Zeppelin	232,8	
	Sepeda Terbang	174,6	
	Safari Track	262,2	
	Negeri Raksasa	174,6	
	Capt.Black Heart Pirate	204,6	
	Dragon Riders	204,6	
	Pulau Liliput	174,6	
	Special Effect Action	349,2	
	Dunia Lain	291	
	Karousel	204,6	
	Kids Studio	204,6	
<b>Jumlah</b>		<b>9.583,35</b>	
<b>Keg. Penunjang Pengunjung</b>			
	Food and Beverage	1396,8	
	Trans Studio Store	698,4	
	Lavatory pria		
	> Kloset	19,2	
	> Urinoir	9,6	
	> Westafel	9,6	
	Lavatory wanita		
	> Kloset	19,2	

	> Westafel	14,4	
	Mushola	660	
	R. Wudhu	9,6	
	R. Informasi	9	
	Tempat penitipan barang	20	
	Ruang top up	24	
	Ruang menyusui	36	
	ATM Center	24	
<b>Jumlah</b>		<b>4.424,7</b>	
<b>Keg. Pengelola</b>			
	Kantor Pengelola	1.052,52	
<b>Jumlah</b>		<b>1.052,52</b>	
<b>Keg. Penunjang Pengelola</b>			
	R. Rapat	38	
	R. Pantry	6	
	Mushola	55	
	R. Wudhu	12	
	Lavatory wanita		
	> Kloset	7,2	
	> Westafel	4,8	
	Lavatory pria		
	> Kloset	4,8	
	> Urinoir	2,4	
	> Westafel	3,6	
<b>Jumlah</b>		<b>187,32</b>	
<b>Keg. Parkir Pengelola</b>			
	Mobil	162,5	
	Motor	974	
<b>Jumlah</b>		<b>2.273</b>	
<b>Keg. Servis</b>			
	R. Genset	40	
	R. Pompa	16	
	R. Panel Listrik	9	
	R. AHU	125	

	R. PABX	9	
	Gudang	75	
Jumlah			356,20
TOTAL LUAS			34.384,73
			34.385

**Tabel VIII.1 Program Ruang**

## 8.2. Tapak Terpilih

Untuk pembangunan “Taman Bertema Indoor Trans Studio Semarang” ini sebaiknya dicari dan ditetapkan lokasi luas tanah dan persyaratan sesuai kebutuhan, sehingga dapat menunjang pelayanan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Mempunyai aksesibilitas atau pencapaian yang mudah

- Pada daerah yang tenang, aman, dan nyaman
- Kondisi lingkungan yang sehat
- Tersedianya jaringan utilitas yang memadai



**Gambar 8.1 Tapak Terpilih**

Sumber : [www.wikimapia.org](http://www.wikimapia.org)



**Gambar 8.2 Foto Eksisitng**

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Luas tanah yang diperlukan, agar cukup luas atau cukup memadai bagi kebutuhan ruang gerak atau kegiatan untuk tiap pengunjung dan untuk tiap tenaga pelaksana. Cukup mengakomodasi berbagai failitas dan kemungkinan pengembangannya.

Untuk pembangunan “Trans Studio Semarang” ini sebaiknya dicari dan ditetapkan lokasi luas tanah dan persyaratan sesuai kebutuhan, sehingga dapat menunjang pelayanan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mempunyai aksesibilitas atau pencapaian yang mudah
- Pada daerah yang tenang, aman, dan nyaman
- Kondisi lingkungan yang sehat
- Tersedianya jaringan utilitas yang memadai

Batas-batas tapak :

- Utara : Laut Jawa
- Barat : Lahan kosong, hutan
- Timur : Permukiman Warga
- Selatan : Jalan raya
- Luas tapak :  $\pm 62.567 \text{ m}^2 = 6.2 \text{ Ha}$

Peraturan setempat yang berlaku pada tapak terpilih adalah :

- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimal : 60%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 2,4
- Garis Sepadan Bangunan (GSB) :17 meter
- Garis Sepadan Pantai (GSP) : 25 meter
- Ketinggian Bangunan Maksimal : 4 lantai

## 9. DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, Joseph De dan Callender, Josh Hancock, 1981, *Time Saver Standart for Building Types*, McGrew – Hill Book Company, New York.
- Chiara, Joseph De dan Lee E., 1994, *Standar Perencanaan Tapak*. Erlangga
- Gold, Seymour M., 1980, *Recreation Planning and Design*, McGraw-Hill, Inc., United States of America.
- Neufert, Ernest, *Data Arsitek Jilid 1* (terjemahan), Jakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_, *Data Arsitek Jilid 2* (terjemahan), Jakarta : Erlangga.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.
- Seeley, H. Ivor., 1979, *Outdoor Recreation and Urban Environment*, Mac Milan.

Website:

[www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)

[www.semarangkota.go.id](http://www.semarangkota.go.id)

[www.seputarsemarang.com](http://www.seputarsemarang.com)

[www.tamanmini.com](http://www.tamanmini.com)

[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

<http://bonbinmangkang.blogspot.com>



Tampak Timur



Tampak Barat



Tampak Selatan



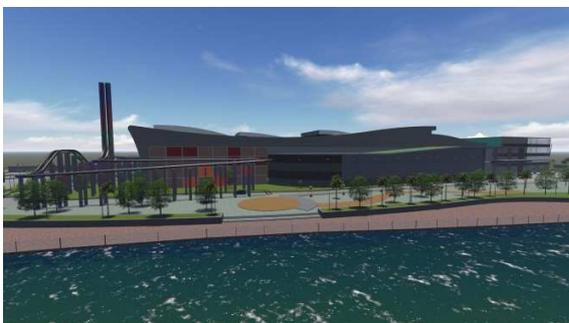
Sequence 2



Sequence 1



Tampak selatan



Tampak Utara



Tampak Barat



Tampak Timur



Tampak Utara

